

(Meraih Berkah Bulan Ramadan (28

<"xml encoding="UTF-8?>

Setelah kejadian ini, Nabi Musa as pergi ke gunung Thur untuk beribadah. Dia diundang untuk tinggal di sana selama tiga puluh hari, tetapi periode ini berlanjut selama empat puluh hari. Selama ini, seseorang bernama Samiri membuat anak lembu emas dan berkata kepada orang .Israil, Inilah tuhanmu dan tuhan Musa! Bani Israil juga sujud di hadapannya

Pada masa nabi pamungkas, Muhammad Saw, banyak ahli kitab, terutama orang-orang Yahudi Madinah, yang menantikan kemunculan nabi akhir zaman. Mereka terkonsentrasi di Madinah dan sekitarnya sehingga ketika Nabi itu muncul, mereka akan beriman kepadanya lebih awal dari yang lain. Al-Qur'an mengatakan dalam ayat 146 Surat Al-Baqarah, "Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti ".mereka mengenal anak-anaknya sendiri

Namun ketika Nabi itu lahir dan mengajak mereka masuk agama Islam, mereka tidak melihat tujuannya sesuai dengan keinginan mereka, bukan saja mereka tidak menerima ajakannya, .tetapi mereka berulang kali berperang dengannya

Tentu saja, beberapa orang Yahudi, bersama dengan beberapa suku Arab, memeluk agama Islam dan menjadi Muslim, dan dengan cara ini Nabi SAW memperkenalkan Islam dan menegakkan agama Allah di Madinah dan kota-kota sekitarnya. Sebuah pemerintahan yang .didasarkan pada dua prinsip, manajemen Maksum dan hukum ilahi Al-Qur'an

Salah satu hukum ilahi Al-Qur'an adalah untuk menjaga martabat manusia. Allah berfirman dalam surat Isra' ayat 70, "Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam." Jadi pada dasarnya, tidak mungkin suatu pemerintahan pilihan Allah melupakan martabat anak Adam dan merusaknya. Namun apa arti martabat manusia dan bagaimana itu harus ?dipertahankan

Allah berfirman dalam surat Al-Hujrat ayat 31, "Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu." Oleh karena itu, martabat manusia adalah sesuatu yang dijaga dan diperkuat dengan ketakwaan. Takwa sama dengan malu berbuat dosa di hadapan Allah. Seseorang yang menganggap Allah sebagai pencipta dunia dan melihat Dia hadir dan mengawasi tindakannya, malu untuk mengabaikan

.perintah-Nya di hadapan Allah

Orang seperti itu tidak akan tergelincir bukan hanya dalam privasinya tetapi juga dalam masyarakat, semua kekuatan yang mencegahnya dari kesalahan ada di dalam dirinya. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang seperti itu bukanlah masyarakat tanpa hukum, tetapi kurang membutuhkan hukum dan hukuman, bahkan tidak membutuhkan dorongan dan penghargaan. Orang-orang dari masyarakat seperti itu meninggalkan penindasan dan korupsi hanya demi keridaan Allah dan bertindak adil hanya untuk kesenangan Tuhan, dan tentu saja .mereka melakukannya atas ikhtiar mereka sendiri

Ikhtiar adalah martabat yang sama yang menjadi dasar Allah untuk menciptakan anak-anak Adam. Perbedaan antara manusia dan makhluk lain terletak pada pilihan ini, dan martabat manusia adalah menuju kebaikan dengan kehendak bebasnya sendiri, bukan dipaksa untuk .membuat pilihan yang baik

Oleh karena itu, pemerintahan yang hak adalah pemerintahan manusia mulia dan bermartabat, dan tentunya penguasa pemerintahan ini adalah orang yang paling berbudi luhur dan akan memperlakukan rakyat dengan bermartabat. Di bulan Ramadan ini, kita mulai berdoa dan .memohon kepada Allah agar suatu hari menjadikan kehidupan kita di negara bermartabat ini

اللَّهُمَّ إِنَّا نَرْغَبُ إِلَيْكَ فِي دَوْلَةٍ كَرِيمَةٍ

.Ya Allah! Kami begitu merindukan-Mu di pemerintahan orang bermartabat

Nabi Saw dan para penerusnya yang maksum selalu berusaha mengatur masyarakat dengan menjaga harkat dan martabat manusia, tetapi selalu saja ada orang-orang di masyarakat yang menyalahgunakan harkat dan martabat penguasa untuk kepentingannya sendiri. Sejarah mengingat dengan baik ketika Ali as berperang dengan Muawiyah, martabat Nabi inilah yang menyebabkan sekelompok sahabatnya menolak untuk mematuhi, berhenti berperang dan .memaksakan perdamaian dengan Muawiyah

Imam Ali as ingin orang menemukan jalan yang benar sendiri, jadi ketika beliau melihat bahwa orang belum mencapai perkembangan intelektual yang diperlukan, beliau tidak pernah memaksa mereka untuk melakukan hal yang benar, yaitu memerangi Muawiyah dan kemunafikannya. Sepanjang sejarah Islam, keberadaan orang-orang yang picik dan mencari keuntungan ini menyebabkan masyarakat Islam yang ideal tidak terbentuk secara utuh dan .menyeluruh

Semoga kita tidak berpandangan sempit dan mementingkan diri sendiri. Karena tidak ada tempat bagi orang-orang seperti itu dalam pemerintahan Imam Mahdi as yang dijanjikan. Dia akan datang untuk menerapkan Islam sepenuhnya dan bukan untuk menerapkan sebagian dari .kebenaran atau menerapkan seluruh kebenaran untuk sebagian orang di dunia